**TRANSKRIP HASIL WAWANCARA**

**Informan**

Tanggal Wawancara : 21 September 2018

Tempat : Kampus Matrikulasi STEI Tazkia

**Identitas Informan**

Nama : Derry

Umur : 28

Jenis Kelamin : Laki-laki

Alamat : Bojong Gede, Bogor

Jabatan : Staff Admin Matrikulasi

**Hasil Wawancara**

**Penulis** : Boleh tolong Bapak jelaskan mengenai program pembinaan secara umum dan apa perbedaannya dengan program akademik?

**Informan** : program pembinaan adalah salah satu program di Pusat Matrikulasi yang menjadi wadah bagi mahasiswa untuk mengembangkan kualitas akhlak, ibadah dan pengetahuan islami melalui kegiatan-kegiatan yang di wajibkan didalamnya meliputi shalat wajib berjama’ah, ta’lim dan tahsin/tahfidz. Sedangkan program akademik adalah program lain dari Pusat Matrikulasi yang menjadi fasilitas bagi mahasiswa dalam mengembangkan pengetahuan dan kemampuan akademis melalui perkuliahan sesuai dengan program studi yang diambil.

**Penulis** : Bagaimana cara mengukur perkembangan mahasiswa pada kegiatan di program pembinaan?

**Informan** : Hampir semua kegiatan yang ada di program pembinaan dilakukan penilaian berdasar presensi kehadiran untuk mengukur sejauh mana mereka mengikuti dan menghadiri kegiatan tersebut dengan harapan, semakin aktif mahasiswa hadir atau melaksanakan suatu kegiatan yang diwajibkan maka akan semakin berkembang pula kualitas akhlak, ibadah dan pengetahuan islami mahasiswa.

**Penulis** :Apa saja kegiatan yang ada di program pembinaan yang diwajibkan kepada mahasiswa dan boleh tolong jelaskan?

**Informan :** kegiatan yang ada di program pembinaan yang diwajibkan kepada mahasiswa meliputi shalat berjama’ah, ta’lim dan tahsin/tahfidz. Shalat adalah aktiftas wajib kita semua sebagai umat muslim secara umum dan kegiatan wajib bagi seluruh mahasiswa secara khusus karena terdapat penilaian presensi shalat yang diambil melalui mesin *fingerprint.* Jadi tiap selepas menunaikan ibadah shalat mahasiswa melakukan absensi dengan cara *tapping* pada mesin *fingerprint.* Ta’lim adalah kegiatan pengajaran ilmu agama yang materinya disampaikan oleh pembina mahasiswa kepada mahasiswa binaannya. Jadi masing-masing mahasiswa mengikuti kegiatan ta’lim terpisah berdasar pembina mahasiswa yang membinanya. Karena kegiatan ta’lim dilaksanakan terpisah berdasar pembina mahasiswa maka waktu dan tempat pelaksanaannya pun bisa berbeda. Karena itu pula kegiatan ini tidak menggunakan mesin *fingerprint* sebagai alat pengambilan presensi melainkan dengan formulir presensi manual yang diisi oleh pembina mahasiswa selepas dilaksanakannya kegiatan ta’lim. Kegiatan ini dilaksanakan selepas shalat ashar atau shalat maghrib dan minimal diadakan 2 kali dalam satu pekan. Tahsin/Tahfidz adalah kegiatan untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas membaca Al-Quran. Didalamnya juga terdapat kegiatan menghafal al-quran sesuai dengan target pencapaian selama 2 semester. Kegiatan ini juga menggunakan formulir presensi manual sebagai alat untuk pengambilan presensi karena pelaksanaannya juga terpisah seperti kegiatan ta’lim yaitu berdasar pembina mahasiswa diikuti oleh mahasiswa binaan. Kegiatan ini dilaksanakan selepas shalat shubuh minimal 3 kali dalam satu pekan.

**Penulis :** Apakah semua kegiatan tersebut dinilai?

**Informan :** tidak semua, hanya kegiatan shalat, ta’lim dan tahsin/tahfidz saja yang menjadi penilaian sedangkan hafalan quran hanya menjadi target di program pembinaan namun tidak termasuk dalam penilaian.

**Penulis :** Bagaimana cara melakukan penilaian pada kegiatan shalat, ta’lim dan tahsin/tahfidz?

**Informan :** kegiatan tersebut dilakukan penilaian berdasar perolehan presensi kehadiran mahasiswa selama satu pekan pada masing-masing kegiatan. jika perolehan presensi mahasiswa mencapai perolehan presensi maksimal yang diakumulasi dalam satu pekan, maka nilai mahasiswa tersebut pun maksimal, nilai seratus.

**Penulis :** Apa yang dimaksud dengan maksimal presensi yang bisa dicapai mahasiswa?

**Informan :** setiap kegiatan program pembinaan memiliki jumlah maksimal presensi setiap pekannya, contoh kegiatan shalat memiliki perolehan presensi maksimal 35 dalam satu pekan, angka 35 tersebut didapat dari 7 hari x 5 waktu shalat, sedangkan ta’lim dan tahsin/tahfidz perolehan presensi maksimal tergantung pada banyaknya pertemuan kegiatan tersebut dalam satu pekan

**Penulis :** Apakah perhitungan nilai dilakukan hanya menggunakan variabel perolehan presensi dan presensi maksimal saja ?

**Informan :** ada variabel lain yang menjadi bagian perhitungan nilai yaitu jumlah udzur dan jadwal kepulangan mahasiswa

**Penulis :** Apa yang dimaksud jumlah udzur dan jadwal kepulangan?

**informan :** Jumlah udzur adalah bentuk dispensasi ketidakhadiran mahasiswa terhadap satu kegiatan,